



KEMENTERIAN
KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK
INDONESIA

LAPORAN BARANG MILIK NEGARA SEMESTER I TA 2025



**Sekretariat
Badan Nasional Sertifikasi Profesi**



Jalan Letjend. MT. Haryono Kav - 52 Jakarta Selatan



Email: admin@bnsf.go.id



<http://www.bnsf.go.id>



KEMENTERIAN
KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK
INDONESIA

LAPORAN BARANG MILIK NEGARA SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI



SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2025

Jalan Letjend MT. Haryono Kav. 52, Jakarta Selatan

Telp. 021 26966525

e-mail: admin@bns.go.id

<http://www.bns.go.id>

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021, Menteri/pimpinan lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Milik Negara (BMN) Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) merupakan salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktifitas Kementerian Ketenagakerjaan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas penggunaan BMN dengan menyusun Laporan BMN berupa Laporan Posisi BMN di Neraca dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara.

Penyusunan Laporan BMN Sekretariat BNSP ini mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan BMN dan PMK Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, serta PMK Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga. Informasi dan data yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara Semester I Tahun Anggaran 2025 Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan BMN ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Sekretariat BNSP. Disamping itu, Laporan BMN ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 17 Juli 2025
Kepala Sekretariat,

Moh. Amir Syarifuddin
NIP. 19690725 199703 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. DASAR HUKUM.....	2
III. ENTITAS PELAPORAN	3
IV. PERIODE LAPORAN.....	3
V. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BMN	3
5.1. Aset Tetap	3
5.1.1. Tanah	3
5.1.2. Gedung dan Bangunan.....	3
5.1.3. Peralatan dan Mesin.....	4
5.1.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan.....	4
5.1.5. Aset Tetap Lainnya.....	4
5.1.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan	4
5.1.7. Aset Tak Berwujud	4
5.2. Persediaan	5
VI. LAPORAN BMN	5
6.1. Proses Penyusunan Laporan Barang Milik Negara	5
6.2. Laporan Barang Milik Negara	6
6.2.1. Persediaan	6
6.2.2. Tanah	8
6.2.3. Peralatan dan Mesin.....	8
6.2.4. Gedung dan Bangunan.....	13
6.2.5. Jalan, Irigasi dan Jaringan.....	14
6.2.6. Aset Tetap Lainnya.....	14
6.2.7. Konstruksi Dalam Pengerjaan	14
6.2.8. Aset Lainnya	14
6.2.9. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya.....	14
6.3. Posisi Barang Milik Negara di Neraca	15
6.3.1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2025.....	15
6.3.2. Neraca BMN per 30 Juni 2025	16
6.3.3. Ringkasan Mutasi BMN Tahun Anggaran 2025	18
6.3.4. Penyusutan.....	20
VII. INFORMASI BMN LAINNYA	22
7.1. Perkembangan Nilai BMN.....	22
7.2. Informasi Pengelolaan BMN	22
7.2.1. Penetapan Status Penggunaan BMN.....	22
7.2.2. Pengelolaan BMN.....	23

7.2.3.	Pengelolaan BMN <i>Idle</i>	23
7.3.	Informasi terkait BMN yang telah diusulkan Pemindahtangan Pemusnahan atau Penghapusan kepada Pengelola Barang	24
7.3.1.	Daftar Barang Rusak Berat	24
7.3.2.	Daftar Barang Hilang.....	25
7.4.	Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN.....	25
7.5.	Langkah-Langkah Strategis	26

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. Persediaan.....	6
Tabel II. Laporan Mutasi Persediaan	6
Tabel III. Mutasi Tambah Persediaan	7
Tabel IV. Mutasi Kurang Persediaan	7
Tabel V. Peralatan dan Mesin	8
Tabel VI. Gedung dan Bangunan	13
Tabel VII. Jaringan	14
Tabel VIII. BMN Yang Dihentikan	15
Tabel IX. Posisi Barang Milik Negara Di Neraca Saldo Awal	15
Tabel X. Posisi Barang Milik Negara Di Neraca Per 30 Juni 2025	16
Tabel XI. Neraca.....	16
Tabel XII. Neraca Penyusutan	17
Tabel XIII. Perbandingan Laporan Barang Dan Laporan Keuangan.....	17
Tabel XIV. Persentase Neraca.....	18
Tabel XV. Mutasi BMN.....	19
Tabel XVI. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	20
Tabel XVII. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	20
Tabel XVIII. Akumulasi Penyusutan Jaringan	21
Tabel XIX. Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan	21
Tabel XX. Perkembangan Nilai BMN	22
Tabel XXI. PSP BMN	22
Tabel XXII. Daftar Barang Rusak Berat	24

I. PENDAHULUAN

Secara umum, barang adalah bagian dari kekayaan yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai, tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Perolehan lainnya yang sah antara lain berasal dari hibah dan rampasan/sitaan. Yang tidak termasuk pengertian BMN adalah barang-barang yang dikuasai dan atau dimiliki oleh:

1. Pemerintah Daerah (sumber dananya berasal dari APBD termasuk yang sumber dananya berasal dari APBN tetapi sudah diserahkan kepada Pemerintah Daerah)
2. Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah yang terdiri dari:
 - a. Perusahaan Perseroan, dan
 - b. Perusahaan Umum.
3. Bank Pemerintah dan Lembaga Keuangan Milik Pemerintah

-----*BMN DALAM SAPP*-----

Dalam Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat (SAPP), BMN merupakan bagian dari aset pemerintah pusat yang berwujud. Aset pemerintah adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

BMN meliputi unsur-unsur aset lancar, aset tetap, aset lainnya dan aset bersejarah. Aset lancar adalah aset yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Sedangkan aset lainnya adalah aset yang tidak bisa dikelompokkan ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Adapun aset bersejarah merupakan aset yang mempunyai ketetapan hukum sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan dan sejarah. Aset bersejarah tidak wajib disajikan di dalam neraca tetapi harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

BMN yang berupa aset lancar adalah Persediaan. Sedangkan BMN yang berupa aset tetap meliputi tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi Dalam Pengerjaan. BMN yang berupa aset tetap yang tidak digunakan lagi/dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dimasukkan ke dalam pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

II. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 262/PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pusat;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas PMK Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
12. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 145/KMK.6/2014 tentang Perubahan atas KMK Nomor 94/KMK.6/2013 tentang Modul Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
13. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-41/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

III. ENTITAS PELAPORAN

Dalam pelaksanaan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (BMN), Kementerian Negara/Lembaga wajib membentuk Unit Akuntansi Barang. Unit Akuntansi Barang terdiri dari:

1. Unit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB)
2. Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I (UAPPB-EI)
3. Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W), dan
4. Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)

UAPB merupakan unit akuntansi pada tingkat Kementerian Negara/Lembaga (Pengguna Barang) dengan penanggungjawab Menteri/Pimpinan Lembaga. UAPPB-EI merupakan unit akuntansi pada tingkat eselon I dengan penanggungjawab pejabat eselon I. UAPPB-W merupakan unit akuntansi pada tingkat wilayah yang melakukan pengabungan laporan keuangan seluruh UAKPB instansi vertikal Kementerian Negara/Lembaga di wilayahnya dengan penanggungjawab Kepala Kantor Wilayah atau Kepala Satuan Kerja yang ditetapkan sebagai UAPPB-W. Sedangkan, UAKPB merupakan unit akuntansi pada tingkat satuan kerja (Kuasa Pengguna Barang) yang memiliki wewenang menguasai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan penanggungjawab Kepala Satuan Kerja Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (kode satker: 452533) sebagai unit satuan kerja pengguna barang tingkat UAKPA.

IV. PERIODE PELAPORAN

Laporan Barang Milik Negara Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Semester I Tahun Anggaran 2025 telah disusun berdasarkan data Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang Periode 6 bulan Juni Tahun Anggaran 2025.

V. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BMN

5.1. ASET TETAP

5.1.1. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh instansi pemerintah di luar negeri, misalnya tanah yang digunakan Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, hanya diakui bila kepemilikan tersebut berdasarkan isi perjanjian penguasaan dan hukum serta perundang-undangan yang berlaku di negara tempat Perwakilan Republik Indonesia berada yang bersifat permanen.

5.1.2. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap

dipakai. Termasuk dalam kategori Gedung dan Bangunan adalah BMN yang berupa Bangunan Gedung, Bangunan Menara, Rambu-rambu, serta Tugu Titik Kontrol.

5.1.3. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Wujud fisik Peralatan dan Mesin bisa meliputi: Alat Besar, Alat Angkutan, Alat Bengkel dan Alat Ukur, Alat Pertanian, Alat Kantor dan Rumah Tangga, Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar, Alat Kedokteran dan Kesehatan, Alat Laboratorium, Alat Persenjataan, Komputer, Alat Eksplorasi, Alat Pemboran, Alat Produksi, Pengelolaan dan Pemurnian, Alat Bantu Eksplorasi, Alat Keselamatan Kerja, Alat Peraga, serta Unit Proses/Produksi.

5.1.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan Jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Jalan dan Jembatan, Bangunan Air, Instalasi, dan Jaringan.

5.1.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi dan Jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Koleksi Perpustakaan/ Buku, Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga, Hewan, Ikan dan Tanaman. Termasuk dalam kategori Aset Tetap Lainnya adalah Aset Tetap Renovasi, yaitu nilai renovasi atas aset tetap yang bukan miliknya.

5.1.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan atau belum selesai perolehannya pada tanggal pelaporan. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

5.1.7. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik. Aset ini dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa, atau digunakan untuk tujuan lainnya. Untuk memenuhi kriteria aset, maka Aset Tak Berwujud harus dapat diidentifikasi dan dikendalikan oleh entitas serta memiliki potensi manfaat ekonomi di masa mendatang. Aset Tak Berwujud harus dapat dipisahkan atau dibedakan dari aset yang lainnya, sehingga Aset Tak Berwujud dapat dikelola sesuai prinsip-prinsip pengelolaan BMN (penggunaan, pemanfaatan, pemindahtanganan dan penghapusan). Sebagai contoh, software aplikasi terkait informasi dan teknologi yang dapat digunakan pada perangkat hardware komputer dan dapat dipindahkan untuk hardware komputer lainnya, dapat dipisahkan dari hardware komputer. Namun apabila

software tersebut melekat pada perangkat hardware komputer dan tidak dapat dipindahkan ke hardware lainnya, Aset Tak Berwujud tersebut tidak memenuhi kriteria dapat dipisahkan. Selain itu, Aset Tak Berwujud juga tercipta karena adanya kesepakatan yang mengikat (sebagai contoh, timbul karena adanya hak kontraktual ataupun hak hukum yang melekat pada aset tersebut). Misalnya saja, Aset Tak Berwujud berupa hak paten timbul karena adanya hak hukum yang diberikan oleh Ditjen HAKI Kementerian Hukum dan HAM kepada entitas terkait.

5.2. PERSEDIAAN

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barangbarang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, misalnya barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas. Persediaan dapat meliputi barang konsumsi, amunisi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, pita cukai dan leges, bahan baku, barang dalam proses/setengah jadi, tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.

VI. LAPORAN BMN

6.1. PROSES PENYUSUNAN LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

Proses yang dilakukan dalam menyusun laporan Barang Milik Negara (BMN) ini berjenjang mulai dari setiap satuan kerja (Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang/UAKPB) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213 Tahun 2013 tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, di tingkat inilah dituntut ketelitian dan ketepatan dalam menginventarisir dan membukukan data setiap Barang Milik Negara yang diperoleh maupun yang dikeluarkan, dengan cara menginput setiap perolehan, penatausahaan dan pemanfaatan Barang Milik Negara dan Barang Persediaan dengan menggunakan Aplikasi SAKTI Modul Aset Tetap dan Persediaan Tingkat UAKPB (Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang) dan Aplikasi Barang Persediaan. Proses berawal dari penginputan data BMN di setiap Satker dengan berdasar kepada Berita Acara Serah Terima Barang (BAST), data kontrak pekerjaan, SPM, SP2D (untuk yang perolehan pembelian) dan data-data pendukung lainnya. Hal tersebut berlaku juga untuk Barang Persediaan. Data BMN yang sudah diinput tersebut, yang didalamnya juga termasuk nilai persediaan kemudian dilakukan rekon internal antara bagian barang dengan bagian keuangan untuk mencocokkan neraca, terutama untuk mengecek keakuratan data BMN perolehan pembelian. Terhitung mulai Tahun Anggaran 2017, pelaporan Aset BMN disajikan sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

6.2. LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

6.2.1. Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna semester I Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 428.343.166,- jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 1.343.778.961,- dengan mutasi tambah sebesar Rp. 1.235.681.304 dan mutasi kurang sebesar Rp. 2.151.117.099,-. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel I. Persediaan
Per 30 Juni 2025

KODE	U R A I A N	NILAI PER 30-06-2025
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	7,223,068
1010301002	Tinta Tulis, Tinta Stempel	621,600
1010301003	Penjepit Kertas	2,021,680
1010301004	Penghapus/Korektor	73,260
1010301005	Buku Tulis	432,900
1010301006	Ordner Dan Map	40,717,464
1010301007	Penggaris	534,200
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	1,079,020
1010301010	Alat Perekat	677,655
1010301012	Staples	1,787,100
1010301013	Isi Staples	587,260
1010301014	Barang Cetakan	167,330,724
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	5,345,856
1010302001	Kertas HVS	17,127,300
1010302002	Berbagai Kertas	32,190
1010302004	Amplop	3,389,940
1010302005	Kop Surat	999,000
1010303999	Bahan Cetak Lainnya	158,160,000
1010304004	Tinta/Toner Printer	13,364,400
1010304006	USB/Flash Disk	210,900
1010306010	Batu Baterai	6,627,649
Total Jumlah		428,343,166

Tabel II. Laporan Mutasi Persediaan
Per 30 Juni 2025

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Tambah	Kurang	
Barang Konsumsi	1.343.558.515	1.235.681.304	2.150.896.653	428.343.166
Bahan untuk Pemeliharaan	220.446	0	220.446	0
Jumlah	1.343.778.961	1.235.681.304	2.151.117.099	428.343.166

- Mutasi Tambah

Tabel III. Mutasi Tambah Persediaan
Per 30 Juni 2025

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH
117111	Barang Konsumsi		
1010301001	Alat Tulis	4	1,154,400
1010301006	Ordner Dan Map	102	1,834,164
1010301014	Barang Cetakan	245,800	1,200,487,200
1010302001	Kertas HVS	28	2,175,600
1010302004	Amplop	18	1,880,340
1010302005	Kop Surat	10	1,998,000
1010304004	Tinta/Toner Printer	15	23,698,500
1010304006	USB/Flash Disk	1	299,700
1010306010	Batu Baterai	120	2,153,400
Jumlah		246,098	1,235,681,304
Total Jumlah		246,098	1,235,681,304

Pada semester I tahun anggaran 2025, terdapat mutasi tambah persediaan berupa pembelian atk dan komputer supplies dengan total sebesar Rp. 1.235.681.304,-.

- Mutasi Kurang

Tabel IV. Mutasi Kurang Persediaan
Per 30 Juni 2025

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH
117111	Barang Konsumsi		
1010301001	Alat Tulis	-33	-3,263,326
1010301002	Tinta Tulis, Tinta Stempel	-4	-88,800
1010301003	Penjepit Kertas	-57	-877,085
1010301004	Penghapus/Korektor	-4	-48,840
1010301005	Buku Tulis	-3	-66,600
1010301006	Ordner Dan Map	-6,035	-69,400,308
1010301007	Penggaris	-5	-76,310
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	-29	-288,603
1010301010	Alat Perekat	-35	-344,655
1010301013	Isi Staples	-43	-226,726
1010301014	Barang Cetakan	-400,066	-1,932,995,847
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	-83	-1,590,641
1010302001	Kertas HVS	-228	-17,721,150
1010302002	Berbagai Kertas	-17	-4,250,000
1010302004	Amplop	-11	-510,600
1010302005	Kop Surat	-9	-2,002,440
1010303999	Bahan Cetak Lainnya	-261	-3,132,000
1010304004	Tinta/Toner Printer	-74	-108,913,200
1010304006	USB/Flash Disk	-10	-2,197,800
1010306010	Batu Baterai	-166	-2,901,722
Jumlah		-407,173	-2,150,896,653
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
1010305999	Perabot Kantor Lainnya	-3	-220,446
Jumlah		-3	-220,446
Total Jumlah		-407,176	-2,151,117,099

Pada semester I Tahun Anggaran 2025, terdapat mutasi keluar persediaan berupa habis pakai barang konsumsi sebesar Rp. 2.150.896.653 dan bahan untuk pemeliharaan sebesar Rp. 220.446,- dengan total jumlah sebesar Rp. 2.151.117.099,-.

6.2.2. Tanah

Sekretariat BNSP per 30 Juni 2025 tidak memiliki saldo tanah. Pencatatan Nilai Tanah berada di Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan.

6.2.3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 16.541.903.400,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 16.541.903.400,-, mutasi tambah sebesar Rp. 0 dan mutasi kurang sebesar Rp. 0. Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

Tabel V. Peralatan dan Mesin
Rincian Per Kelompok Barang
Per 30 Juni 2025

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
132111	Peralatan dan Mesin	971.	16,541,903,400.	0.	0.	0.	0.	971.	16,541,903,400.
30103	ALAT BANTU	1.	31,635,000.	0.	0.	0.	0.	1.	31,635,000.
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	18.	5,861,790,300.	0.	0.	0.	0.	18.	5,861,790,300.
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	1.	1,998,000.	0.	0.	0.	0.	1.	1,998,000.
30501	ALAT KANTOR	53.	918,902,913.	0.	0.	0.	0.	53.	918,902,913.
30502	ALAT RUMAH TANGGA	596.	4,303,819,867.	0.	0.	0.	0.	596.	4,303,819,867.
30601	ALAT STUDIO	36.	468,066,000.	0.	0.	0.	0.	36.	468,066,000.
30602	ALAT KOMUNIKASI	3.	7,825,500.	0.	0.	0.	0.	3.	7,825,500.
30603	PERALATAN PEMANCAR	7.	847,000,000.	0.	0.	0.	0.	7.	847,000,000.
30701	ALAT KEDOKTERAN	4.	23,052,480.	0.	0.	0.	0.	4.	23,052,480.
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	2.	9,295,000.	0.	0.	0.	0.	2.	9,295,000.
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	6.	44,455,500.	0.	0.	0.	0.	6.	44,455,500.
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	3.	61,363,000.	0.	0.	0.	0.	3.	61,363,000.
31001	KOMPUTER UNIT	122.	2,948,136,600.	0.	0.	0.	0.	122.	2,948,136,600.
31002	PERALATAN KOMPUTER	114.	885,379,240.	0.	0.	0.	0.	114.	885,379,240.
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	5.	129,184,000.	0.	0.	0.	0.	5.	129,184,000.

a) ALAT BANTU

Saldo alat bantu pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 30 Juni 2025 sebesar Rp. 31.635.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 1 (satu) dengan nilai sebesar Rp 31.635.000,-, mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0 dan mutasi kurang jumlah barang adalah 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0. Dari jumlah alat bantu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	Rp. 31.635.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat bantu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0.

b) **ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR**

Saldo alat angkutan darat bermotor pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 30 Juni 2025 sebesar Rp. 5.861.790.300,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 18 (delapan belas) dengan nilai sebesar Rp. 5.861.790.300,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0.

Dari jumlah alat angkutan darat bermotor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	18	5.861.790.300
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Kelompok barang alat angkutan darat bermotor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0.

c) **ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR**

Saldo alat angkutan darat tak bermotor pada Laporan Kuasa Pengguna Barang 30 Juni 2025 sebesar Rp. 1.998.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 1 (satu) dengan nilai sebesar Rp. 1.998.000,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- Dari jumlah alat angkutan darat tak bermotor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	1.998.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Kelompok barang alat angkutan darat tak bermotor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

d) **ALAT KANTOR**

Saldo alat kantor pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 30 Juni 2025 sebesar Rp. 918.902.913,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 53 dengan nilai sebesar Rp. 0, mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0

Dari jumlah alat kantor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	53	918.902.913
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat kantor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional

pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0.

e) ALAT RUMAH TANGGA

Saldo alat rumah tangga pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 30 Juni 2025 sebesar Rp. 4.303.819.867,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 596 dengan nilai sebesar Rp. 4.303.819.867,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0. Dari jumlah alat rumah tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	596	4.303.819.867
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat rumah tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0.

f) ALAT STUDIO

Saldo alat studio pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 30 Juni 2025 sebesar Rp. 468.066.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 36 (sepuluh) dengan nilai sebesar Rp. 468.066.000,-, mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (sepuluh) dengan nilai sebesar Rp. 0.

Dari jumlah alat studio di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	36	468.066.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat studio yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0.

g) ALAT KOMUNIKASI

Saldo alat komunikasi pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 30 Juni 2025 sebesar Rp. 7.825.500,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 3 (tiga) dengan nilai sebesar Rp. 7.825.500,-, mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat komunikasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	3	7.825.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat komunikasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0.

h) **PERALATAN PEMANCAR**

Saldo peralatan pemancar pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 30 Juni 2025 sebesar Rp. 847.000.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 7 (empat) dengan nilai sebesar Rp. 847.000.000,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0.

Dari jumlah peralatan pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	7	847.000,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang peralatan pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0.

i) **ALAT KEDOKTERAN**

Saldo alat kedokteran pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 30 Juni 2025 sebesar Rp. 23.052.480,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 4 (empat) dengan nilai sebesar Rp. 23.052.480,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat kedokteran di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	4	23.052.480
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat kedokteran yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0.

j) **UNIT ALAT LABORATORIUM**

Saldo unit alat laboratorium pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 30 Juni 2025 sebesar Rp. 9.295.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 2 (dua) dengan nilai sebesar Rp. 9.295.000,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0.

Dari jumlah unit alat laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	9.295.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang unit alat laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0.

k) **ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP**

Saldo Alat Laboratorium Lingkungan Hidup pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 30

Juni 2025 sebesar Rp. 44.455.500,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 6 (enam) dengan nilai sebesar Rp. 44.455.500,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat laboratorium fisika nuklir/elektronika di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	6	44.455.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Laboratorium Lingkungan Hidup yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

l) **ALAT KHUSUS KEPOLISIAN**

Saldo Alat Khusus Kepolisian pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 30 Juni 2025 sebesar Rp. 61.363.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 3 (tiga) dengan nilai sebesar Rp. 61.363.000,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0.

Dari jumlah alat khusus kepolisian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	3	61.363.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Khusus Kepolisian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0.

m) **KOMPUTER UNIT**

Saldo komputer unit pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 30 Juni 2025 sebesar Rp. 2.948.136.600,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 122 (seratus dua puluh dua) dengan nilai sebesar Rp. 2.948.136.600,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0.

Dari jumlah komputer unit di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	122	2.948.136.600
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang komputer unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0

n) **PERALATAN KOMPUTER**

Saldo Peralatan Komputer pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 30 Juni 2025 sebesar Rp. 885.379.240,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 114 (empat puluh tujuh) dengan nilai sebesar Rp. 855.379.240,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0.

Dari jumlah peralatan komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	114	885.379.240
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Peralatan Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0.

o) **UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI**

Saldo Unit Peralatan Proses/Produksi pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 30 Juni 2025 sebesar Rp. 129.184.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 5 (lima) dengan nilai sebesar Rp. 129.184.000,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0.

Dari jumlah Unit Peralatan Proses/Produksi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	5	129.184.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Unit Peralatan Proses/Produksi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0.

6.2.4. Gedung dan Bangunan

Sekretariat BNSP per 30 Juni 2025 memiliki saldo Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 38.333.391.500,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 38.333.391.500,-. Mutasi tambah sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,-.

Tabel VI. Gedung dan Bangunan
Rincian Per Kelompok Barang
Per 30 Juni 2025

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
133111	Gedung dan Bangunan	1.	38,333,391,500.	0.	0.	0.	0.	1.	38,333,391,500.
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	1.	38,333,391,500.	0.	0.	0.	0.	1.	38,333,391,500.

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	38.333.391.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

6.2.5. Jaringan

Sekretariat BNSP per 30 Juni 2025 memiliki saldo Jaringan Listrik sebesar Rp. 692.456.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 692.456.000,-. Mutasi tambah sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,-.

Tabel VII. Jaringan
Rincian Per Kelompok Barang
Per 30 Juni 2025

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
134113	Jaringan	2.	692,456,000.	0.	0.	0.	0.	2.	692,456,000.
50402	JARINGAN LISTRIK	2.	692,456,000.	0.	0.	0.	0.	2.	692,456,000.

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	692.456.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

6.2.6. Aset Tetap Lainnya

Sekretariat BNSP per 30 Juni 2025 tidak memiliki saldo Aset Tetap Lainnya

6.2.7. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Sekretariat BNSP per 30 Juni 2025 tidak memiliki saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

6.2.8. Aset Lainnya

Sekretariat BNSP per 30 Juni 2025 memiliki saldo Aset Lainnya berupa Aset Tak Berwujud pengembangan sistem website BNSP sebesar Rp. 2.865.378.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 2.865.378.000,-. Mutasi tambah sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,-.

6.2.9. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya Dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 2.224,251,406,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 328 (tiga ratus dua puluh delapan) dengan nilai sebesar Rp. 2.224.251.406,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Rincian BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2025 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Tabel VIII. BMN Yang Dihentikan
Penggunaannya Dari Operasional Pemerintah
Rincian Per Kelompok Barang
Per 30 Juni 2025

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	328.	2,224,251,406.	0.	0.	0.	0.	328.	2,224,251,406.
30103	ALAT BANTU	2.	771,000.	0.	0.	0.	0.	2.	771,000.
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	2.	15,632,500.	0.	0.	0.	0.	2.	15,632,500.
30303	ALAT UKUR	4.	2,056,000.	0.	0.	0.	0.	4.	2,056,000.
30401	ALAT PENGOLAHAN	3.	10,270,000.	0.	0.	0.	0.	3.	10,270,000.
30501	ALAT KANTOR	57.	484,268,030.	0.	0.	0.	0.	57.	484,268,030.
30502	ALAT RUMAH TANGGA	88.	434,362,164.	0.	0.	0.	0.	88.	434,362,164.
30601	ALAT STUDIO	10.	109,707,750.	0.	0.	0.	0.	10.	109,707,750.
30603	PERALATAN PEMANCAR	4.	18,600,000.	0.	0.	0.	0.	4.	18,600,000.
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	11.	10,070,000.	0.	0.	0.	0.	11.	10,070,000.
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	3.	7,260,000.	0.	0.	0.	0.	3.	7,260,000.
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	1.	43,725,000.	0.	0.	0.	0.	1.	43,725,000.
31001	KOMPUTER UNIT	59.	684,048,750.	0.	0.	0.	0.	59.	684,048,750.
31002	PERALATAN KOMPUTER	47.	277,855,210.	0.	0.	0.	0.	47.	277,855,210.
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	32.	114,125,002.	0.	0.	0.	0.	32.	114,125,002.
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	5.	11,500,000.	0.	0.	0.	0.	5.	11,500,000.

6.3. POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA

6.3.1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2025

Saldo Awal Nilai BMN per 30 Juni 2025 menurut laporan Barang Kuasa Pengguna adalah sebesar Rp. 42.069.893.896,- yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 42.069.893.896,- dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,-.

Tabel IX. Posisi Barang Milik Negara Di Neraca
Saldo Awal Tahun Anggaran 2025

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
117111	Barang Konsumsi	1,343,558,515.
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	220,446.
132111	Peralatan dan Mesin	16,541,903,400.
133111	Gedung dan Bangunan	38,333,391,500.
134113	Jaringan	692,456,000.
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(9,789,854,551.)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(4,982,567,108.)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(77,901,301.)
162151	Software	2,865,378,000.
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2,224,251,406.
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(2,215,564,411.)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(2,865,378,000.)
J U M L A H		42,069,893,896.

6.3.2. Neraca BMN per 30 Juni 2025

Nilai BMN pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi Per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 39.340.125.856,- nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Tabel X. Posisi Barang Milik Negara Di Neraca
Per 30 Juni 2025

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
117111	Barang Konsumsi	428,343,166.
132111	Peralatan dan Mesin	16,541,903,400.
133111	Gedung dan Bangunan	38,333,391,500.
134113	Jaringan	692,456,000.
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(11,081,033,993.)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(5,495,656,714.)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(86,557,000.)
162151	Software	2,865,378,000.
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2,224,251,406.
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(2,216,971,909.)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(2,865,378,000.)
J U M L A H		39,340,125,856.

Rincian nilai BMN pada Sekretariat BNSP per 30 Juni 2025 perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

Tabel XI. Neraca
Per 30 Juni 2025

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	ASET LANCAR						
1	Persediaan	428.343.166	0	0	0	428.343.166	0
2	Bahan untuk Pemeliharaan	0.	0	0	0	0.	0
	Sub Jumlah (1)	428.343.166	0	0	0	428.343.166	0
II	ASET TETAP						
1	Tanah	0	0	0	0	0	0
2	Peralatan dan Mesin	16.541.903.400	0	0	0	16.541.903.400	0
3	Gedung dan Bangunan	38.333.391.500	0	0	0	38.333.391.500	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	692.456.000	0	0	0	692.456.000	0
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0
6	KDP	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (2)	55.567.750.900	0	0	0	55.567.750.900	0
III	ASET LAINNYA						
1	Kemitraan dengan Pihak ketiga	0	0	0	0	0	0
2	Aset Tak Berwujud	2.865.378.000	0	0	0	2.865.378.000	0
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah	2.224.251.406	0	0	0	2.224.251.406	0
	Sub Jumlah (3)	5.089.629.406	0	0	0	5.089.629.406	0
	Total	61.085.723.472	0	0	0	61.085.723.472	0

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Sekretariat BNSP per 30 Juni 2025 perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

Tabel XII. Neraca Penyusutan
Per 30 Juni 2025

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	ASET LANCAR						
1	Persediaan	0	0	0	0	0	0
2	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (1)	0	0	0	0	0	0
II	ASET TETAP						
1	Tanah	0	0	0	0	0	0
2	Peralatan dan Mesin	11.081.033.993	0	0	0	11.081.033.993	0
3	Gedung dan Bangunan	5.495.656.714	0	0	0	5.495.656.714	0
4	Jaringan	86.557.000	0	0	0	86.557.000	0
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0
6	KDP	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (2)	16.663.247.707	0	0	0	16.663.247.707	0
III	ASET LAINNYA						
1	Kemitraan dengan Pihak ketiga	0	0	0	0	0	0
2	Aset Tak Berwujud	2.865.378.000	0	0	0	2.865.378.000	0
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah	2.216.971.909	0	0	0	2.216.971.909	0
	Sub Jumlah (3)	5.082.349.909	0	0	0	5.082.349.909	0
	Total	21.745.597.616	0	0	0	21.745.597.616	0

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Sekretariat BNSP per 30 Juni 2025 per akun neraca adalah sebagai berikut:

Tabel XIII. Perbandingan
Laporan Barang dan Laporan Keuangan
Per 30 Juni 2025

No.	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	428.343.166	428.343.166	-
2	Tanah	-	-	-
3	Peralatan dan Mesin	16.541.903.400	16.541.903.400	-
4	Gedung dan Bangunan	38.333.391.500	38.333.391.500	-
5	Jaringan	692.456.000	692.456.000	-
6	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
7	KDP	-	-	-
8	Aset Tak Berwujud	2.865.378.000	2.865.378.000	-
9	Aset Lain-lain	2.224.251.406	2.224.251.406	-
	Total	61.085.723.472	61.085.723.472	-

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan.

Berdasarkan perbandingan neraca antara tahun 2024 dan 2025 terdapat jumlah kenaikan maupun penurunan terhadap nilai aset, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel XIV. Persentase Neraca
Per 30 Juni 2025

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan / Penurunan	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	200.000.000	0	200.000.000	0.00
Piutang Bukan Pajak	0	0	0	0.00
Piutang Bukan Pajak (Netto)	0	0	0	0.00
Persediaan	428.343.166	1.343.778.961	(915.435.795)	(68,12)
JUMLAH ASET LANCAR	628.343.166	1.343.778.961	(715.435.795)	(53,24)
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	16.541.903.400	16.541.903.400	0	0.00
Gedung dan Bangunan	38.333.391.500	38.333.391.500	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	692.456.000	692.456.000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(16.663.247.707)	(14.850.322.960)	(1.812.924.747)	12,21
JUMLAH ASET TETAP	38.904.503.193	40.717.427.940	(1.812.924.747)	(4,45)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	2.865.378.000	2.865.378.000	0	0.00
Aset Lain-lain	2.224.251.406	2.224.251.406	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(5.082.349.909)	(5.080.942.411)	(1.407.498)	0.03
JUMLAH ASET LAINNYA	7.279.497	8.686.995	(1.407.498)	(16,20)
JUMLAH ASET	42,553,330,126.	42,553,330,126.	(2.529.768.040)	(6,01)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	694.899.837	0	694.899.837	0.00
Uang Muka dari KPPN	200.000.000	0	200.000.000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	894.899.837	0	894.899.837	
JUMLAH KEWAJIBAN	894.899.837	0	894.899.837	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	38.645.226.019	42.069.893.896	(3.424.667.877)	(8,14)
JUMLAH EKUITAS	38.645.226.019	42.069.893.896	(3.424.667.877)	(8,14)
JUMLAH EKUITAS	38.645.226.019	42.069.893.896	(3.424.667.877)	(8,14)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	39.540.125.856	42.069.893.896	(2.529.768.040)	(6,01)

6.3.3. Ringkasan Mutasi BMN Tahun Anggaran 2025

MUTASI TAMBAH

Selama semester I Tahun Anggaran 2025 tidak terdapat mutasi tambah BMN dikarenakan tidak ada transaksi yang mengakibatkan nilai BMN bertambah.

MUTASI KURANG

Sama seperti halnya Mutasi Tambah, pada Sekretariat BNSP tidak terdapat Mutasi Kurang BMN selama semester I Tahun Anggaran 2025 dikarenakan tidak adanya Koreksi Pencatatan maupun Penghapusan.

Tabel XV. Mutasi BMN
Rincian Per Kelompok Barang
Per 30 Juni 2025

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
132111	Peralatan dan Mesin	971.	16,541,903,400.	0.	0.	0.	0.	971.	16,541,903,400.
30103	ALAT BANTU	1.	31,635,000.	0.	0.	0.	0.	1.	31,635,000.
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	18.	5,861,790,300.	0.	0.	0.	0.	18.	5,861,790,300.
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	1.	1,998,000.	0.	0.	0.	0.	1.	1,998,000.
30501	ALAT KANTOR	53.	918,902,913.	0.	0.	0.	0.	53.	918,902,913.
30502	ALAT RUMAH TANGGA	596.	4,303,819,867.	0.	0.	0.	0.	596.	4,303,819,867.
30601	ALAT STUDIO	36.	468,066,000.	0.	0.	0.	0.	36.	468,066,000.
30602	ALAT KOMUNIKASI	3.	7,825,500.	0.	0.	0.	0.	3.	7,825,500.
30603	PERALATAN PEMANCAR	7.	847,000,000.	0.	0.	0.	0.	7.	847,000,000.
30701	ALAT KEDOKTERAN	4.	23,052,480.	0.	0.	0.	0.	4.	23,052,480.
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	2.	9,295,000.	0.	0.	0.	0.	2.	9,295,000.
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	6.	44,455,500.	0.	0.	0.	0.	6.	44,455,500.
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	3.	61,363,000.	0.	0.	0.	0.	3.	61,363,000.
31001	KOMPUTER UNIT	122.	2,948,136,600.	0.	0.	0.	0.	122.	2,948,136,600.
31002	PERALATAN KOMPUTER	114.	885,379,240.	0.	0.	0.	0.	114.	885,379,240.
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	5.	129,184,000.	0.	0.	0.	0.	5.	129,184,000.
133111	Gedung dan Bangunan	1.	38,333,391,500.	0.	0.	0.	0.	1.	38,333,391,500.
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	1.	38,333,391,500.	0.	0.	0.	0.	1.	38,333,391,500.
134113	Jaringan	2.	692,456,000.	0.	0.	0.	0.	2.	692,456,000.
50402	JARINGAN LISTRIK	2.	692,456,000.	0.	0.	0.	0.	2.	692,456,000.
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	328.	2,224,251,406.	0.	0.	0.	0.	328.	2,224,251,406.
30103	ALAT BANTU	2.	771,000.	0.	0.	0.	0.	2.	771,000.
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	2.	15,632,500.	0.	0.	0.	0.	2.	15,632,500.
30303	ALAT UKUR	4.	2,056,000.	0.	0.	0.	0.	4.	2,056,000.
30401	ALAT PENGOLAHAN	3.	10,270,000.	0.	0.	0.	0.	3.	10,270,000.
30501	ALAT KANTOR	57.	484,268,030.	0.	0.	0.	0.	57.	484,268,030.
30502	ALAT RUMAH TANGGA	88.	434,362,164.	0.	0.	0.	0.	88.	434,362,164.
30601	ALAT STUDIO	10.	109,707,750.	0.	0.	0.	0.	10.	109,707,750.
30603	PERALATAN PEMANCAR	4.	18,600,000.	0.	0.	0.	0.	4.	18,600,000.
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	11.	10,070,000.	0.	0.	0.	0.	11.	10,070,000.
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	3.	7,260,000.	0.	0.	0.	0.	3.	7,260,000.
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	1.	43,725,000.	0.	0.	0.	0.	1.	43,725,000.
31001	KOMPUTER UNIT	59.	684,048,750.	0.	0.	0.	0.	59.	684,048,750.
31002	PERALATAN KOMPUTER	47.	277,855,210.	0.	0.	0.	0.	47.	277,855,210.
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	32.	114,125,002.	0.	0.	0.	0.	32.	114,125,002.
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	5.	11,500,000.	0.	0.	0.	0.	5.	11,500,000.
TOTAL		1,302.	57,792,002,306.	0.	0.	0.	0.	1,302.	57,792,002,306.

6.3.4. Penyusutan

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel XVI. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin
Rincian Per Kelompok Barang
Per 30 Juni 2025

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 30 JUNI 2025					
		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
KODE	URAIAN			SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=4-7
132111	Peralatan dan Mesin	971.	16,541,903,400.	(9,789,854,551.)	(1,291,179,442.)	(11,081,033,993.)	5,460,869,407.
30103	ALAT BANTU	1.	31,635,000.	(4,519,286.)	(2,259,643.)	(6,778,929.)	24,856,071.
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	18.	5,861,790,300.	(3,480,678,996.)	(380,931,805.)	(3,861,610,801.)	2,000,179,499.
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	1.	1,998,000.	(1,498,500.)	(499,500.)	(1,998,000.)	0.
30501	ALAT KANTOR	53.	918,902,913.	(610,906,264.)	(63,927,972.)	(674,834,236.)	244,068,677.
30502	ALAT RUMAH TANGGA	596.	4,303,819,867.	(2,610,543,663.)	(397,485,810.)	(3,008,029,473.)	1,295,790,394.
30601	ALAT STUDIO	36.	468,066,000.	(222,658,800.)	(42,012,300.)	(264,671,100.)	203,394,900.
30602	ALAT KOMUNIKASI	3.	7,825,500.	(3,130,200.)	(782,550.)	(3,912,750.)	3,912,750.
30603	PERALATAN PEMANCAR	7.	847,000,000.	(127,050,000.)	(42,350,000.)	(169,400,000.)	677,600,000.
30701	ALAT KEDOKTERAN	4.	23,052,480.	(11,526,240.)	(2,305,248.)	(13,831,488.)	9,220,992.
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	2.	9,295,000.	(9,295,000.)	0.	(9,295,000.)	0.
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	6.	44,455,500.	(15,876,960.)	(3,175,392.)	(19,052,352.)	25,403,148.
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	3.	61,363,000.	(61,363,000.)	0.	(61,363,000.)	0.
31001	KOMPUTER UNIT	122.	2,948,136,600.	(1,953,732,114.)	(277,106,736.)	(2,230,838,850.)	717,297,750.
31002	PERALATAN KOMPUTER	114.	885,379,240.	(572,113,528.)	(70,268,486.)	(642,382,014.)	242,997,226.
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	5.	129,184,000.	(104,962,000.)	(8,074,000.)	(113,036,000.)	16,148,000.

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel XVII. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan
Rincian Per Kelompok Barang
Per 30 Juni 2025

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 30 JUNI 2025					
		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
KODE	URAIAN			SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=4-7
133111	Gedung dan Bangunan	1.	38,333,391,500.	(4,982,567,108.)	(513,089,606.)	(5,495,656,714.)	32,837,734,786.
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	1.	38,333,391,500.	(4,982,567,108.)	(513,089,606.)	(5,495,656,714.)	32,837,734,786.

Akumulasi Penyusutan Jaringan

Akumulasi Penyusutan Jaringan sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel XVIII. Akumulasi Penyusutan Jaringan
Rincian Per Kelompok Barang
Per 30 Juni 2025

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 30 JUNI 2025					
		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
KODE	URAIAN			SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=4-7
134113	Jaringan	2.	692,456,000.	(77,901,301.)	(8,655,699.)	(86,557,000.)	605,899,000.
50402	JARINGAN LISTRIK	2.	692,456,000.	(77,901,301.)	(8,655,699.)	(86,557,000.)	605,899,000.

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya Dari Operasional Pemerintahan

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya Dari Operasional Pemerintahan sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel XIX. Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya
Rincian Per Kelompok Barang
Per 30 Juni 2025

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 30 JUNI 2025					
		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
KODE	URAIAN			SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=4-7
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	328.	2,224,251,406.	(2,215,564,411.)	(1,407,498.)	(2,216,971,909.)	7,279,497.
30103	ALAT BANTU	2.	771,000.	(771,000.)	0.	(771,000.)	0.
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	2.	15,632,500.	(15,632,500.)	0.	(15,632,500.)	0.
30303	ALAT UKUR	4.	2,056,000.	(2,056,000.)	0.	(2,056,000.)	0.
30401	ALAT PENGOLAHAN	3.	10,270,000.	(10,270,000.)	0.	(10,270,000.)	0.
30501	ALAT KANTOR	57.	484,268,030.	(484,268,030.)	0.	(484,268,030.)	0.
30502	ALAT RUMAH TANGGA	88.	434,362,164.	(427,369,164.)	(1,165,500.)	(428,534,664.)	5,827,500.
30601	ALAT STUDIO	10.	109,707,750.	(109,707,750.)	0.	(109,707,750.)	0.
30603	PERALATAN PEMANCAR	4.	18,600,000.	(18,600,000.)	0.	(18,600,000.)	0.
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	11.	10,070,000.	(10,070,000.)	0.	(10,070,000.)	0.
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	3.	7,260,000.	(5,566,005.)	(241,998.)	(5,808,003.)	1,451,997.
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	1.	43,725,000.	(43,725,000.)	0.	(43,725,000.)	0.
31001	KOMPUTER UNIT	59.	684,048,750.	(684,048,750.)	0.	(684,048,750.)	0.
31002	PERALATAN KOMPUTER	47.	277,855,210.	(277,855,210.)	0.	(277,855,210.)	0.
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	32.	114,125,002.	(114,125,002.)	0.	(114,125,002.)	0.
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	5.	11,500,000.	(11,500,000.)	0.	(11,500,000.)	0.

VII. INFORMASI BMN LAINNYA

7.1. PERKEMBANGAN NILAI BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel XX. Perkembangan nilai BMN
Per 30 Juni 2025

No.	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persentase
1	Semester I Tahun 2023	44.166.269.532		
2	Semester II Tahun 2023	43.757.271.896		
3	Semester I Tahun 2024	44.054.658.134		
4	Semester II Tahun 2024	42.553.330.126		
5	Tahun Anggaran 2024	42.069.893.896		
6	Semester I Tahun 2025	39.340.125.856		

7.2. INFORMASI PENGELOLAAN BMN

7.2.1. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel XXI. PSP BMN
Per 30 Juni 2025

Jenis BMN	Sudah PSP		Belum PSP		Jumlah BMN	
	Kuantitas (Jumlah NUP)	Nilai	Kuantitas (Jumlah NUP)	Nilai	Kuantitas (Jumlah NUP)	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah	-	-	-	-	-	-
Peralatan dan Mesin	942	15,444,193,028	29	1,097,710,372	971	16,541,903,400
Gedung dan Bangunan	1	38,333,391,500	-	-	1	38,333,391,500
Jaringan	2	692,456,000	-	-	2	692,456,000
Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-	-	-
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-
Aset Tak Berwujud	1	2,865,378,000	-	-	1	2,865,378,000
Aset Lain-lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah	946	57,335,418,528	29	1,097,710,372	975	58,433,128,900

Keterangan tambahan:

1. PSP Nomor 449/KM.6/2016 tanggal 14 Desember 2015 sebanyak 1 unit
2. PSP Nomor KEP.285/NAKER-SC/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018 sebanyak 346 unit
3. PSP Nomor KEP-95/KM.6/WKN.07/KNL.03/2018 tanggal 17 Juli 2018 sebanyak 2 unit
4. PSP Nomor KEP.1/283/UM.03.00/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 sebanyak 76 unit
5. PSP Nomor 269/KM.6/WKN.07/KNL.03/2020 tanggal 22 Oktober 2020 sebanyak 3 unit
6. PSP Nomor 226/KM.6/WKN.07/KNL.03/2021 tanggal 16 Desember 2021 sebanyak 1 unit

7. PSP Nomor 1/145/UM.03.00/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022 sebanyak 438 unit
8. PSP Nomor 119/KM.6/WKN.07/KNL.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 sebanyak 7 unit
9. PSP Nomor 140/KM.6/KNL.0703/2022 tanggal 24 Agustus 2022 sebanyak 4 unit
10. PSP Nomor 185/KM.06/KNL.0703/2023 tanggal 9 Oktober 2023 sebanyak 1 unit
11. PSP Nomor 1/216/UM.03.00/X/2023 tanggal 11 Oktober 2023 sebanyak 97 unit
12. PSP Nomor 1/425/UM.03.00/VIII/2024 tanggal 19 Agustus 2024 sebanyak 115 unit
13. PSP Nomor 1/606/UM.03.00/XI/2024 tanggal 13 November 2024 sebanyak 108 unit
14. PSP Nomor 1/644/UM.03.00/XII/2024 tanggal 18 Desember 2024 sebanyak 191 unit
15. PSP Nomor 283/KM.6/KNL.0703/2024 tanggal 23 Desember 2024 sebanyak 3 unit
16. PSP Nomor 284/KM.6/KNL.0703/2024 tanggal 23 Desember 2024 sebanyak 2 unit
17. PSP Nomor 57/KM.6/KNL.0703/2025 tanggal 28 Februari 2025 sebanyak 2 unit

7.2.2. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang	-	-	-	-	-
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang (dikembalikan)	-	-	-	-	-
5	Selesai di Pengelola Barang (ditolak)	-	-	-	-	-
6	Selesai di Pengelola Barang (disetujui)	-	-	-	-	-
7	Dalam procestindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
8	Telah Diterbitkan SK dari Pengguna Barang	-	-	-	-	-
9	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
10	Selesai Serah Terima	-	-	-	-	-
11	Gagal/Batal Proses	-	-	-	-	-

7.2.3. Pengelolaan BMN *Idle*

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	-
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

7.3. INFORMASI BMN YANG TELAH DIUSULKAN PEMINDAHTANGAN

7.3.1. Daftar Barang Rusak Berat

Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan dengan kondisi rusak berat sebanyak 328 unit dengan nilai total perolehan sebesar Rp. 2.224.251.406,- Nilai BMN dengan kondisi rusak berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi per 30 Juni 2025 sebanyak 325 unit dengan nilai total perolehan sebesar Rp. 2.212.596.406,-. Jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptabel sebesar Rp. 2.212.596.406,- dan BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,- serta laporan barang dengan kondisi rusak berat yang telah diusulkan proses penghapusannya kepada pengelola barang sebesar Rp. 2.212.596.406,-. BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut:

No.	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	Intrakomptabel	-	-
2	Ekstrakomptabel	-	-
3	Barang rusak berat yang telah diusulkan ke pengelola barang	2,212,596,406	-
TOTAL		2,212,596,406	-

Tabel XXII. Daftar Barang Rusak Berat
Per 30 Juni 2025

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7
1	3.01.03.10.019	Stand	771,000	0	0	2
2	3.03.01.03.025	Mixer (Perkakas Bengkel Listrik)	15,632,500	0	0	2
3	3.03.03.08.002	Micro Indicator (Dengan Perlengkapan Suparto Pointers Dan Revolv	2,056,000	0	0	4
4	3.04.01.04.003	Rak-Rak Penyimpan	10,270,000	0	0	3
5	3.05.01.01.004	Mesin Ketik Listrik	2,500,000	0	0	1
6	3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	278,821,690	0	0	33
7	3.05.01.04.003	Rak Besi	3,740,000	0	0	4
8	3.05.01.05.010	White Board	15,338,400	0	0	1
9	3.05.01.05.015	Alat Penghancur Kertas	26,400,000	0	0	6
10	3.05.01.05.037	White Board Electronic	17,050,000	0	0	1
11	3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	139,015,000	0	0	9
12	3.05.01.05.058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	1,402,940	0	0	2
13	3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	92,906,000	0	0	43
14	3.05.02.01.004	Kursi Kayu	47,520,000	0	0	18
15	3.05.02.01.020	Kursi Fiber Glas/Plastik	8,525,000	0	0	3
16	3.05.02.04.004	A.C. Split	66,674,664	0	0	7
17	3.05.02.06.002	Televisi	40,150,000	0	0	5
18	3.05.02.06.006	Equalizer	2,900,000	0	0	1
19	3.05.02.06.007	Loudspeaker	4,500,000	0	0	1
20	3.05.02.06.015	Microphone Table Stand	3,212,500	0	0	4
21	3.05.02.06.020	Camera Video	97,999,000	0	0	1
22	3.05.02.06.042	Lambang Instansi	47,500,000	0	0	1
23	3.05.02.06.046	Handy Cam	10,820,000	0	0	1
24	3.06.01.01.005	Audio Amplifier	4,373,250	0	0	1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7
25	3.06.01.01.019	Multitrack Recorder	5,001,000	0	0	1
26	3.06.01.01.036	Microphone/Wireless MIC	14,148,500	0	0	2
27	3.06.01.01.060	Power Amplifier	13,000,000	0	0	2
28	3.06.01.01.068	Encoder/Decoder	15,675,000	0	0	1
29	3.06.01.02.038	Power Supply (Peralatan Studio Video Dan Film)	9,000,000	0	0	1
30	3.06.01.02.061	Lensa Kamera	20,130,000	0	0	1
31	3.06.01.02.071	Servo Zoom Lens	28,380,000	0	0	1
32	3.06.03.19.001	Switcher Combination	18,600,000	0	0	4
33	3.08.01.20.017	Power Supply (Alat Laboratorium Fisika)	4,900,000	0	0	10
34	3.08.01.27.017	Flashlight Stroboscope	5,170,000	0	0	1
35	3.08.03.02.044	DC Power Supply	7,260,000	0	0	3
36	3.09.04.02.031	Kamera Digital	43,725,000	0	0	1
37	3.10.01.01.003	Local Area Network (LAN)	6,300,000	0	0	10
38	3.10.01.02.001	P.C Unit	594,714,250	0	0	43
39	3.10.01.02.002	Lap Top	44,418,000	0	0	3
40	3.10.01.02.003	Note Book	14,712,500	0	0	1
41	3.10.01.02.009	Tablet PC	23,904,000	0	0	2
42	3.10.02.01.013	Keyboard (Peralatan Mainframe)	29,592,500	0	0	2
43	3.10.02.02.015	Auto Switch/Data Switch	24,375,000	0	0	10
44	3.10.02.03.001	CPU (Peralatan Personal Komputer)	42,000,000	0	0	1
45	3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	21,632,710	0	0	14
46	3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	4,950,000	0	0	1
47	3.10.02.03.009	Keyboard (Peralatan Personal Komputer)	4,800,000	0	0	2
48	3.10.02.03.017	External/ Portable Hardisk	1,925,000	0	0	1
49	3.10.02.03.999	Peralatan Personal Komputer Lainnya	35,580,000	0	0	7
50	3.10.02.04.001	Server	82,500,000	0	0	1
51	3.10.02.04.002	Router	12,000,000	0	0	3
52	3.10.02.04.023	Wireless Access Point	18,500,000	0	0	5
53	3.15.04.04.004	Closed Circuit Television (CCTV)	114,125,002	0	0	32
54	3.17.01.21.006	Shredder	11,500,000	0	0	5
Total			2,212,596,406	0	0	325

Terkait hal di atas, total barang/aset sebanyak 325 unit telah dilakukan penjualan melalui proses lelang di KPKNL Jakarta III pada tanggal 11 Februari 2025, serta telah terbit Risalah Lelang Nomor 33/07.03/2025-01 dengan bukti setor kode billing 820250214877419 NTPN 3410A1JNG83NBI7B. Permohonan penerbitan surat keputusan penghapusan telah terkirim lewat Aplikasi Srikandi dengan nomor Surat NOMOR 2.1/9/UM.03.03/III/2025 tanggal 26 Maret 2025 tetapi belum terbit.

7.3.2. Daftar Barang Hilang

Tidak ada pengusulan barang hilang pada Sekretariat BNSP periode 30 Juni 2025.

7.4. PERMASALAHAN PELAKSANAAN PENATAUSAHAAN BMN

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain:

1. Alat kantor dan rumah tangga khususnya (meja, kursi dan televisi) sering berpindah tempat tanpa sepengetahuan pengadministrasi BMN;
2. Sering kali barang aset berpindah tempat dan tidak segera dikembalikan tempat asal sesuai daftar barang ruangan.
3. Label BMN sering lepas dari barangnya.
4. Mobil NUP 17, 13, dan 10 Nomor polisi B 1692 SQH, B 1572 SQH, dan B 1465 SQH Kesalahan Kodefikasi seharusnya (3020101002 - Jeep).
5. Mobil NUP 11 Nomor Polisi B 1588 SQO Kesalahan Kodefikasi seharusnya (3020101999

- Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan Lainnya).
- 6. Mobil NUP 1 Nomor Polisi B 1037 WQ berubah kondisi rusak ringan menjadi rusak berat
- 7. Alat Besar berupa Stand NUP 1 dan 2 tidak diketemukan dalam cek fisik dikarenakan sudah proses penghapusan secara lelang dengan Nomor persetujuan B-1/596/UM.03.03/XI/2024.
- 8. Ditemukan Pos Jaga, AC Split dan Lift yang tercatat pada Bangunan Gedung Kantor Permanen Nup 3, disarankan untuk di catat saldo awal tersendiri sesuai dengan fungsinya.

7.5. LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS

Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Kementerian/Lembaga, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain, yaitu meningkatkan kualitas pengendalian fisik atas aset dengan mengimplementasikan dan mengkomunikasikan kebijakan dan prosedur pengamanan fisik kepada seluruh pegawai secara berkesinambungan.

Jakarta, 17 Juli 2025

Kepala Sekretariat,

Moh. Amir Syarifuddin
NIP. 19690725 199703 1 001